LAPORAN PRAKTIKUM

Modul 5
Single Linked List
Bagian Kedua



Disusun Oleh:

Ryan Gabriel Togar Simamora (2311104045)

Kelas: SE0702

Dosen:

Wahyu Andi Saputra

PROGRAM STUDI S1 SOFTWARE ENGINEERING FAKULTAS INFORMATIKA TELKOM UNIVERSITY PURWOKERTO 2024

I. Tujuan

- 1. Memahami penggunaan linked list dengan pointer operator- operator dalam program.
- 2. Memahami operasi-operasi dasar dalam linked list.
- 3. Membuat program dengan menggunakan linked list dengan prototype yang ada

II. Landasan Teori

A.Searching

Searching merupakan operasi dasar pada linked list yang dilakukan untuk mencari node tertentu. Proses ini berjalan dengan mengunjungi setiap node satu per satu hingga node yang dicari ditemukan. Dengan melakukan operasi searching, operasi-operasi lainnya seperti insert after, delete after, dan update akan lebih mudah dilaksanakan.

Proses searching dimulai dari node pertama (head) dan terus melanjutkan ke node berikutnya (next) hingga mencapai node yang dicari atau hingga mencapai akhir linked list (nullptr). Jika node yang dicari ditemukan, operasi dapat dilanjutkan sesuai kebutuhan; jika tidak, maka hasil pencarian menunjukkan bahwa node tersebut tidak ada dalam linked list.

Semua fungsi dasar yang terkait dengan operasi searching, serta operasi lainnya, merupakan bagian dari Abstract Data Type (ADT) dari single linked list. Dalam implementasi menggunakan bahasa pemrograman C++, semua ADT tersebut biasanya disimpan dalam file dengan ekstensi .c untuk kode sumber dan .h untuk header file.

III. Guided

File GuidedM5.cpp

```
Contention to the content of the con
```

```
...
            #include <iostream>
using namespace std;
            // Struktur data dalam Single Linked List
struct Node {
           // Fungsi untuk menambahkan elemen baru ke awal linked list
void insertFirst(Mode's head, Node"stail, int new data) {
   Node" new node = new Node();
   new node->data = new data;
   new node->next = head;
   head = new node;
                     // Memperbarui tail jika linked list kosong
if (tail == nullptr) {
   tail = new node;
           // FUNGSI UNTUK MENAMBAH ELEMEN KE AKHIR LINKED LIST
void insertLast(Node*& head, Node*& tail, int new_data) {
  Node* new node = new Node();
  new_node->data = new_data;
  new_node->next = nullptr;
            // Fungsi untuk menampilkan elemen dalam linked list
void display(Node* node) {
  while (node != nullpir) {
    cout << node->dala << * ";
    node = node->next;
}
           // Fungsi untuk menghapus elemen dari linked list
void delete[lement(Node*6 head, int x) {
   if (head == nullptr) {
      cut <= "Linked list kosong" << endl;
      return;
   }
                    Node* current = head;
while (current->next != nullptr) {
   if (current->next > a== x) {
      Node* temp = current->next;
      current->next = current->next;
   delete temp;
   return;
                     insertFirst(head, tail, 3);
insertFirst(head, tail, 5);
insertFirst(head, tail, 7);
                     insertLast(head, tail, 11);
insertLast(head, tail, 14);
insertLast(head, tail, 18);
                     cout << "Elemen dalam linked list: ";
display(head);</pre>
                       cout << "Masukkan elemen yang ingin dihapus: ";
```

IV. Unguided

5.1 Latihan

1. Buatlah ADT Single Linked list sebagai berikut di dalam file "singlelist.h":

```
Type infotype: int
Type address: pointer to ElmList

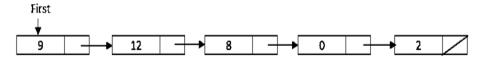
Type ElmList < info:
    infotypenext:
    address

Type List: < First: address >

prosedur CreateList(in/out L: List) fungsi alokasi(x: infotype): addressprosedur dealokasi(in/out P: address) prosedur printInfo(in L: List)
```

Kemudian buat implementasi ADT Single Linked list pada file "singlelist.cpp".

Adapun isi data



Gambar 5-1 Ilustrasi elemen

Cobalah hasil implementasi ADT pada file "main.cpp"

```
int main()
{
        List L;
        address P1, P2, P3, P4, P5 = NULL;
        createList(L);

        P1 = alokasi(2); insertFirst(L,P1);

        P2 = alokasi(0); insertFirst(L,P2);

        P3 = alokasi(8); insertFirst(L,P3);

        P4 = alokasi(12); insertFirst(L,P4);

        P5 = alokasi(9); insertFirst(L,P5);

        printInfo(L)return
        0;
}
```

```
9 12 8 0 2
Process returned 0 (0x0) execution time : 0.019 s
Press any key to continue.
```

Gambar 5-2 Output singlelist

 Carilah elemen dengan info 8 dengan membuat fungsi baru. fungsi findElm(L : List, x : infotype) : address

```
8 ditemukan dalam list
Process returned 0 (0x0) execution time : 0.020 s
Press any key to continue.
```

Gambar 5-3 Output pencarian 8

3. Hitunglah jumlah total info seluruh elemen (9+12+8+0+2=31).

```
Total info dari kelima elemen adalah 31
Process returned 0 (0x0) execution time : 0.019 s
Press any key to continue.
```

Gambar 5-4 Output total info elemen

Jawab:

File singlelist.h

```
Simple Control of the Control of the
```

File main.cpp

```
manage - MOOUSSCH - Valued Studie Code

Ref Edit Selection View Go Run Terminal Help

Strokes

Strokes
```

Output:

V. Kesimpulan

Operasi searching dalam single linked list merupakan proses penting untuk menemukan node tertentu dengan mengunjungi setiap node satu per satu hingga mencapai node yang dicari atau akhir dari list. Operasi ini mendukung berbagai fungsi lain, seperti insert after, delete after, dan update, yang bergantung pada pencarian node target.

Dalam implementasi menggunakan bahasa C++, semua operasi dasar single linked list, termasuk pencarian, merupakan bagian dari Abstract Data Type (ADT). Biasanya, fungsi-fungsi ADT ini disimpan dalam file .c sebagai kode sumber dan .h sebagai file header untuk pengelolaan struktur data yang efisien dan modular.